

## ABSTRAK

Bank Umum Syariah merupakan salah satu Bank Umum yang memiliki peran besar terhadap perekonomian Indonesia, terbukti dengan meningkatnya pangsa pasar perbankan syariah. Selain itu kontribusi perbankan syariah terhadap laba sekitar 17,36%. Dalam kontribusi terhadap ekonomi, peran perbankan syariah yang salah satunya memiliki peran yang sangat signifikan. Perkembangan perbankan syariah bisa bertahan dan bahkan terus tumbuh di tengah terpaan krisis yang terjadi, bukan berarti perbankan syariah tanpa resiko. Bila manajemen tidak berjalan dengan baik maka kemungkinan bisa terjadi masalah. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk melihat resiko yang akan dihadapi yaitu dengan melakukan analisis rasio keuangan. Analisis rasio keuangan menjadi sangat penting karena dari analisis keuangan dan rasionya, pengguna informasi dapat mengetahui dan menilai kinerja perusahaan yang berguna sebagai pencapaian optimal sebuah keputusan akan investasi. Rasio yang digunakan adalah profitabilitas (ROA).

Penelitian ini bertujuan untuk melihat faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas bank umum syariah periode 2012 – 2016. Faktor-faktor yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), dan efisiensi operasional (BOPO) sebagai variabel independe dan *Return On Asset* (ROA) sebagai variabel dependen.

Penelitian ini meneliti 7 bank umum syariah yang telah dipilih berdasarkan kriteria *purposive sampling*, yaitu PT. Bank BNI Syariah, PT. Bank BRI Syariah, PT. Bank Mega Syariah, PT. Bank Panin Syariah, PT. Bank Syariah Bukopin, PT. Bank BCA Syariah, dan PT. Bank Syariah Mandiri. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah regresi data panel. Data yang digunakan pada penelitian merupakan data sekunder yang diperoleh dari Laporan Keuangan Publikasi Triwulan yang terdapat pada website resmi masing-masing Bank Umum Syariah di Indonesia.

Berdasarkan dari hasil analisis yang telah dilakukan pada penelitian ini melalui uji t menunjukkan bahwa BOPO secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan CAR, NPF dan FDR secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. selain itu, melalui uji F menunjukkan CAR, NPF, FDR, dan BOPO berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Penulis berharap hasil penelitian ini dapat membuat Bank Umum Syariah dapat mengelola modal yang dimiliki secara efektif dan ditempatkan pada investasi-investasi yang membiayai kegiatan operasional serta memberikan kontribusi terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah serta dapat menekan biaya operasionalnya sehingga dapat mencapai tingkat efisiensi yang tinggi.

Kata kunci: *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), dan Efisiensi Operasional (BOPO)